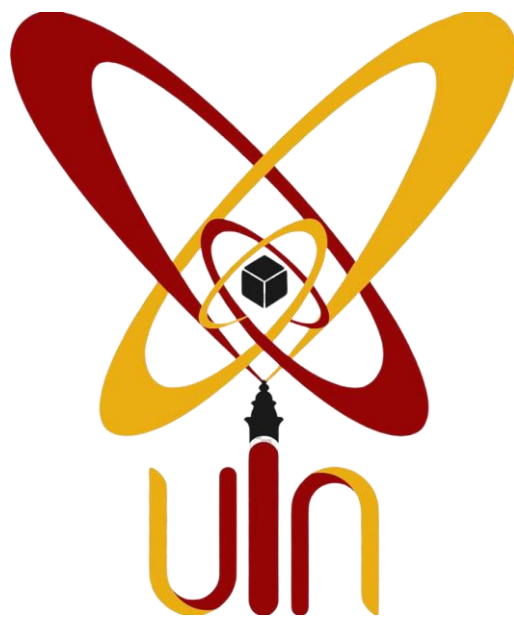


**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PKL/MAGANG
IMPLEMENTASI DESAIN UI/UX UNTUK MENDUKUNG
PENGELOLAAN WEBSITE BERBASIS *WORDPRESS* PADA KEMENAG
KOTA CILEGON**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat pelaksanaan PKL/Magang
pada Program Studi Informatika



Disusun oleh:

Nama : Vikri Maulana

NIM : 231730056

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil pelaksanaan PKL/Magang ini telah disusun oleh:

Nama	:	Vikri Maulana
NIM	:	231730056
Program Studi	:	Informatika
Judul PKL/Magang	:	Implementasi Desain <i>ui/ux</i> untuk mendukung pengelolaan website berbasis <i>wordpress</i> pada Kemenag Kota Cilegon
Tempat PKL/Magang	:	Kantor Kementrian Agama Kota Cilegon
Waktu Pelaksanaan	:	9 Februari, 2026 sampai 13 Juli 2026.

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai laporan hasil pelaksanaan PKL/Magang.

Cilegon, 20 Juni 2026

Dosen Pembimbing PKL/Magang,

Pembimbing Lapangan,

Dr. Isak Iskandar, M.Pd
NIP 196509111993031003

Rizky Rosa Nur Fadilla, S.H
Analisis Hukum Ahli Pertama

Mengetahui,
Ketua Program Studi Informatika
Ahmad Tabrani, M.T.I
NIP 198509172018011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan hasil pelaksanaan PKL/Magang yang berjudul “Implementasi Desain ui/ux untuk mendukung pengelolaan website berbasis *wordpress* pada Kemenag Kota Cilegon” dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PKL/Magang yang telah dilaksanakan di Kemenag Kota Cilegon. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman, pengetahuan, serta pemahaman secara langsung mengenai dunia kerja, khususnya dalam bidang pengelolaan media informasi di lingkungan Kantor Kemenag Kota Cilegon.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan PKL/Magang hingga penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Ahmad Tabrani, M.T.I
2. Dr. H. Isak Iskandar, M.Pd
3. Rizky Rosa Nur Fadilla, S.H
4. Kemenag Kota Cilegon
5. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PKL/Magang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Cilegon, 20 Juni 2026

Vikri Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan PKL/Magang.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat PKL/Magang	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Kerangka Pikir Teoritis	10
BAB III METODE PKL/MAGANG	11
BAB IV HASIL PKL/MAGANG DAN PEMBAHASAN.....	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25

RINGKASAN

Selama pelaksanaan PKL/Magang di **Kemenag Kota Cilegon**, ditemukan beberapa permasalahan pada pengelolaan website instansi, terutama pada aspek tampilan antarmuka (UI) dan pengalaman pengguna (UX). Beberapa halaman website masih memiliki tata letak yang kurang konsisten, navigasi yang kurang intuitif, serta penyajian informasi yang belum optimal sehingga dapat menyulitkan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Kondisi yang diharapkan adalah tersedianya website dengan tampilan yang menarik, responsif, mudah digunakan, dan mampu menyajikan informasi secara efektif kepada masyarakat. Permasalahan ini penting untuk dibahas karena website merupakan media informasi utama yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan informasi kepada pengguna.

PKL/Magang dilaksanakan di **Kemanag Cilgon** dengan objek kegiatan berupa website instansi yang dikelola menggunakan CMS *WordPress*. Metode yang digunakan meliputi observasi terhadap tampilan dan fitur website, dokumentasi kegiatan, serta praktik langsung dalam pengelolaan dan pengembangan website. Data diperoleh melalui pengamatan terhadap kebutuhan website, struktur halaman, dan pengelolaan konten yang dilakukan selama kegiatan magang. Instrumen yang digunakan berupa perangkat komputer, CMS *WordPress*, *Elementor*, serta dokumentasi pendukung lainnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi kebutuhan perbaikan tampilan dan pengelolaan website berdasarkan prinsip UI/UX.

Hasil kegiatan PKL/Magang menunjukkan bahwa implementasi desain UI/UX dan pengelolaan website berbasis *WordPress* dapat meningkatkan kualitas tampilan website, mempermudah navigasi pengguna, serta membuat penyampaian informasi menjadi lebih terstruktur dan menarik. Kegiatan yang dilakukan meliputi perancangan tata letak halaman, pengelolaan konten berita, penyesuaian elemen visual, serta pemeliharaan website. Dari kegiatan ini diperoleh pemahaman mengenai pentingnya penerapan prinsip UI/UX dalam pengembangan website serta pemanfaatan CMS *WordPress* sebagai sarana pengelolaan website yang efektif. Kegiatan magang memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan teknis,

pengalaman kerja secara langsung, serta pemahaman mengenai proses pengelolaan website pada lingkungan instansi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan PKL/Magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta memahami kondisi nyata di lingkungan kerja. Selain itu, kegiatan PKL/Magang menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan teknis maupun nonteknis yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, untuk memanfaatkan website sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Website tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi, tetapi juga sebagai media komunikasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan informasi. Oleh karena itu, pengelolaan website yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas penyampaian informasi kepada pengguna.

Selama pelaksanaan PKL/Magang di Kemenag Kota Cilegon, penulis menemukan bahwa pengelolaan website memerlukan perhatian khusus pada aspek tampilan, struktur halaman, dan penyajian informasi. Beberapa bagian website masih memerlukan penyesuaian tata letak, pengelolaan konten yang lebih terstruktur, serta peningkatan kualitas antarmuka agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif kepada pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk menerapkan prinsip-prinsip UI/UX dalam proses pengelolaan website.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan berupa perlunya implementasi desain UI/UX yang lebih optimal dalam mendukung pengelolaan website berbasis CMS *WordPress*. Permasalahan ini penting untuk dibahas karena website merupakan salah satu media utama penyebaran informasi

instansi kepada masyarakat. Penerapan desain UI/UX yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas website, mempermudah akses informasi, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna.

Oleh karena itu, penulis melaksanakan kegiatan PKL/Magang dengan fokus pada Implementasi Desain UI/UX dalam Mendukung Pengelolaan Website Berbasis CMS *WordPress* pada Kemenag Kota Cilegon. Melalui kegiatan ini, penulis diharapkan dapat memahami proses pengelolaan website secara langsung, menerapkan prinsip-prinsip UI/UX dalam pengembangan website, serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas website instansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan PKL/Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi desain *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) dalam mendukung pengelolaan website berbasis CMS *WordPress* pada Kemenag Kota Cilegon?
2. Bagaimana proses pengelolaan website berbasis CMS *WordPress* yang dilakukan selama kegiatan PKL/Magang di Kemenag Kota Cilegon?
3. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip UI/UX dapat meningkatkan kualitas tampilan, navigasi, dan penyampaian informasi pada website Kemenag Kota Cilegon?
4. Apa saja manfaat yang diperoleh dari implementasi desain UI/UX dalam pengelolaan website berbasis CMS *WordPress*?

1.3 Tujuan PKL/Magang

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan pelaksanaan PKL/Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami implementasi desain *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) dalam mendukung pengelolaan website berbasis CMS *WordPress* pada Kemenag Kota Cilegon.

2. Mengetahui proses pengelolaan website berbasis *CMS WordPress* yang dilakukan selama kegiatan PKL/Magang di Kemenag Kota Cilegon.
3. Menerapkan prinsip-prinsip UI/UX untuk meningkatkan kualitas tampilan, navigasi, dan penyampaian informasi pada website Kemenag Kota Cilegon.
4. Mengetahui manfaat penerapan desain UI/UX dalam pengelolaan website berbasis *CMS WordPress* serta meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang pengembangan website.

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum pelaksanaan PKL/Magang ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang desain *User Interface* (UI), *User Experience* (UX), dan pengelolaan website berbasis *Content Management System* (CMS) WordPress pada Kemenag Kota Cilegon. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memahami proses pengelolaan website instansi, mengembangkan kemampuan profesional, serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui dan memahami implementasi desain *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) dalam mendukung pengelolaan website berbasis *Content Management System* (CMS) WordPress pada Kemenag Kota Cilegon.
2. Mengetahui proses pengelolaan website berbasis *Content Management System* (CMS) WordPress yang dilakukan selama kegiatan PKL/Magang di Kemenag Kota Cilegon.
3. Menerapkan prinsip-prinsip *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) untuk meningkatkan kualitas tampilan, navigasi, dan penyampaian informasi pada website Kemenag Kota Cilegon.

4. Mengetahui manfaat penerapan desain *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) dalam pengelolaan website berbasis *Content Management System* (CMS) WordPress serta meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang pengembangan website.

1.4 Manfaat PKL/Magang

Pelaksanaan PKL/Magang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu mahasiswa, instansi, dan perguruan tinggi.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja secara langsung di lingkungan profesional.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) pada pengelolaan website.
- c. Mengembangkan keterampilan dalam mengelola website berbasis *Content Management System* (CMS) WordPress.
- d. Melatih kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam lingkungan kerja.
- e. Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan bekal pengalaman dan keterampilan yang relevan.

2. Bagi Kemenag Kota Cilegon

- a. Membantu pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan website instansi.
- b. Mendukung peningkatan kualitas tampilan dan pengalaman pengguna pada website melalui penerapan prinsip *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX).
- c. Membantu proses pengelolaan konten dan penyajian informasi kepada masyarakat melalui website instansi.
- d. Menjalin kerja sama yang baik antara instansi dengan perguruan tinggi dalam pengembangan sumber daya manusia.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperkuat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan Kemenag Kota Cilegon.
- b. Menjadi sarana evaluasi terhadap kesesuaian antara materi pembelajaran di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengalaman dan masukan yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan PKL/Magang.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik serta pengalaman praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri dan instansi.

1.4.1 Manfaat teoritis

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan teknologi informasi, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan website instansi pemerintahan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk menghubungkan teori yang diperoleh selama proses pembelajaran di sekolah dengan praktik kerja yang dilakukan secara langsung di lingkungan Kementerian Agama Kota Cilegon, sehingga dapat memperkaya pemahaman peserta didik mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peserta PKL/Magang

Memberikan pengalaman kerja secara langsung serta meningkatkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan website instansi pemerintahan. Selain itu, peserta dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja profesional.

2. Bagi Kementerian Agama Kota Cilegon

Membantu pelaksanaan tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan website serta memberikan kontribusi berupa ide, inovasi, dan hasil pekerjaan yang dapat mendukung penyebaran informasi kepada masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1 Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia kerja sebagai bentuk penerapan kompetensi yang telah diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran di sekolah. PKL bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata, meningkatkan keterampilan, serta menumbuhkan sikap profesional sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

2.2 Website

Website adalah kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan peramban (browser). Website berfungsi sebagai media penyampaian informasi, komunikasi, dan publikasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

2.3 Content Management System (CMS)

Content Management System (CMS) merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membuat, mengelola, dan mempublikasikan konten digital tanpa harus memiliki kemampuan pemrograman yang kompleks. CMS memudahkan pengguna dalam melakukan pengelolaan website secara efisien.

2.4 WordPress

WordPress adalah salah satu CMS yang bersifat open source dan banyak digunakan untuk membangun website. WordPress menyediakan berbagai fitur, tema, dan plugin yang memudahkan pengguna dalam mengembangkan serta mengelola website sesuai kebutuhan.

2.5 Elementor

Elementor merupakan plugin page builder pada WordPress yang memungkinkan pengguna membuat dan mengatur tampilan halaman

website secara visual dengan metode drag-and-drop. Elementor membantu proses desain website menjadi lebih mudah, cepat, dan fleksibel.

2.6 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau instansi.

2.1.1 Pengertian

2.1 Website

Website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan peramban (browser). Website berfungsi sebagai media penyampaian informasi, komunikasi, dan publikasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Dalam instansi pemerintahan, website digunakan sebagai sarana penyebaran informasi, publikasi kegiatan, pengumuman, serta pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan efisien.

Melalui website, masyarakat dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang langsung ke kantor instansi. Oleh karena itu, website menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung transparansi dan kualitas pelayanan publik.

Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kota Cilegon, website digunakan sebagai media informasi resmi yang memuat berita, pengumuman, profil instansi, serta berbagai layanan yang dapat diakses oleh masyarakat.

2.1.2 Konsep

2.2 Teori Pendukung

2.2.1 Content Management System (CMS)

Content Management System (CMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat, mengelola, dan mempublikasikan konten digital tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks. CMS

memungkinkan pengguna untuk mengelola halaman, artikel, gambar, dan berbagai informasi lainnya secara lebih mudah dan efisien. Penggunaan CMS sangat membantu instansi dalam mengelola website agar informasi dapat diperbarui secara cepat dan terstruktur.

2.2.2 WordPress

WordPress merupakan salah satu CMS yang bersifat open source dan banyak digunakan dalam pembuatan website. WordPress menyediakan berbagai fitur, tema, dan plugin yang dapat membantu pengguna dalam mengembangkan website sesuai kebutuhan. Dalam kegiatan PKL, WordPress digunakan sebagai platform utama untuk mengelola dan memperbarui konten website Kementerian Agama Kota Cilegon.

2.2.3 Elementor

Elementor adalah plugin page builder pada WordPress yang memungkinkan pengguna mendesain halaman website secara visual dengan metode drag-and-drop. Elementor mempermudah proses pengembangan tampilan website tanpa harus menulis kode pemrograman secara langsung. Dengan Elementor, pengelolaan tata letak halaman menjadi lebih mudah dan fleksibel.

2.2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi untuk mendukung kegiatan suatu organisasi. Website instansi merupakan salah satu bentuk penerapan sistem informasi yang berfungsi sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat secara cepat dan akurat.

2.1.3 Penelitian atau referensi terkait

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan website pada instansi pemerintah antara lain:

1. Rohmah dan Ma'sum (2025) dalam penelitian berjudul *"Pengembangan Website Sistem Informasi SAKIP Berbasis WordPress"* menjelaskan bahwa penggunaan WordPress dapat membantu instansi pemerintah dalam mengelola informasi secara lebih terstruktur dan memudahkan pengguna dalam mengakses dokumen serta informasi yang dibutuhkan.
2. Ismawan dan Irma (2024) dalam penelitian *"Pemanfaatan Website Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik"* menyimpulkan bahwa website pemerintah berperan penting dalam menyediakan informasi publik secara terbuka dan mendukung transparansi kepada masyarakat.
3. Kurniawan (2021) dalam penelitian *"Pengembangan Website Sebagai Wujud Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Kabupaten Sintang"* menunjukkan bahwa website instansi pemerintah dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi publik dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
4. Nurrahman dkk. (2021) dalam penelitian *"Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik di Kabupaten Garut"* menjelaskan bahwa website dapat mendukung digitalisasi pelayanan publik, meskipun diperlukan pengelolaan dan pemeliharaan yang baik agar seluruh fitur dapat berfungsi secara optimal.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa website memiliki peran penting dalam penyebaran informasi, keterbukaan informasi publik, serta peningkatan kualitas pelayanan pada instansi pemerintah. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan website pada Kementerian Agama Kota Cilegon menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada masyarakat.

2.2 Kerangka Pikir Teoritis

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk menyediakan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu media yang digunakan adalah website sebagai sarana publikasi dan pelayanan informasi.

Dalam pengelolaan website instansi, diperlukan sistem yang memudahkan pengelolaan konten sehingga informasi dapat diperbarui secara efektif. Oleh karena itu, penggunaan Content Management System (CMS) seperti WordPress menjadi solusi yang tepat karena memungkinkan pengelolaan website tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks.

Untuk mendukung tampilan website yang lebih menarik dan mudah digunakan, WordPress dapat dikombinasikan dengan plugin Elementor yang memungkinkan pembuatan halaman secara visual. Dengan penerapan WordPress dan Elementor, proses pengelolaan serta pengembangan website Kementerian Agama Kota Cilegon dapat dilakukan dengan lebih efisien sehingga mampu meningkatkan kualitas penyampaian informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan, website berperan sebagai media informasi, WordPress sebagai platform pengelolaan konten, dan Elementor sebagai alat pendukung desain antarmuka. Ketiga komponen tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan PKL yang berfokus pada pengelolaan dan pengembangan website di Kementerian Agama Kota Cilegon.

BAB III

METODE PKL/MAGANG

3.1 Lokasi PKL/Magang

Adapun lokasi pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

Nama Instansi : *Kantor Kementerian Agama Kota Cilegon*

Alamat : Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 58, Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Banten

Bidang Penempatan : Humas / Pengelola Website

Waktu Pelaksanaan : 9 Februari 2026 sampai dengan 13 Juli 2026

Pemilihan lokasi PKL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung dalam lingkungan instansi pemerintahan, khususnya dalam bidang pengelolaan teknologi informasi dan website sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.

3.2 Desain Pelaksanaan PKL/Magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kota Cilegon menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode observasi lapangan dan praktik kerja secara langsung. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan kerja, sistem pengelolaan informasi, serta proses pengelolaan website yang diterapkan di instansi.

Metode observasi lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas kerja, struktur organisasi, serta proses pengelolaan website yang berlangsung di lingkungan Kementerian Agama Kota Cilegon. Selain observasi, pelaksanaan PKL juga dilakukan melalui praktik langsung dengan terlibat dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan website menggunakan WordPress dan Elementor.

Pemilihan pendekatan ini bertujuan agar peserta PKL dapat memahami kondisi kerja yang sebenarnya, memperoleh pengalaman

praktis, serta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah ke dalam dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan PKL tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman nyata dalam bidang teknologi informasi dan pengelolaan website instansi pemerintahan.

3.3 Penentuan Objek PKL/Magang

Objek dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah pengelolaan dan pengembangan website pada Kementerian Agama Kota Cilegon. Pemilihan objek magang didasarkan pada kebutuhan instansi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media digital, khususnya website resmi instansi.

Kementerian Agama Kota Cilegon dipilih sebagai tempat pelaksanaan PKL karena merupakan instansi pemerintah yang memanfaatkan teknologi informasi dalam penyebaran informasi, publikasi kegiatan, dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, instansi ini memberikan kesempatan kepada peserta PKL untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan website menggunakan WordPress dan Elementor.

Melalui objek magang tersebut, peserta PKL dapat mempelajari proses pengelolaan konten website, pembaruan informasi, pengaturan tampilan halaman, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan instansi pemerintahan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kota Cilegon adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan dan proses kerja yang berlangsung di lingkungan Kementerian Agama Kota Cilegon, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan

website instansi. Metode ini dipilih karena memungkinkan penulis memperoleh data secara nyata mengenai kondisi kerja, tugas yang dilaksanakan, serta sistem yang diterapkan di instansi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan pembimbing lapangan dan pegawai yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan website. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai prosedur kerja, tugas yang diberikan, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Wawancara dipilih karena dapat memberikan data yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL, seperti foto kegiatan, arsip, laporan, dan catatan pekerjaan. Metode ini dipilih karena dapat menjadi bukti pendukung atas data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta membantu dalam penyusunan laporan PKL secara lebih lengkap dan akurat.

3.5 Instrumen PKL/Magang

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kota Cilegon, alat dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Laptop

Laptop digunakan sebagai sarana utama untuk mengerjakan berbagai tugas yang diberikan selama PKL, seperti mengelola dan memperbarui website instansi, mencari informasi, serta menyusun laporan kegiatan.

b. Buku Catatan

Buku catatan digunakan untuk mencatat informasi penting, arahan dari pembimbing lapangan, serta hasil pengamatan yang diperoleh selama pelaksanaan PKL.

c. Smartphone

Smartphone digunakan sebagai alat komunikasi dengan pembimbing dan rekan kerja, serta untuk mendokumentasikan kegiatan PKL dalam bentuk

foto yang dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan pendukung penyusunan laporan.

d. WordPress

WordPress digunakan sebagai Content Management System (CMS) untuk mengelola konten website Kementerian Agama Kota Cilegon, seperti berita, pengumuman, dan halaman informasi lainnya.

e. Elementor

Elementor digunakan sebagai plugin pembangun halaman (page builder) yang membantu dalam mengatur dan mendesain tampilan website secara visual melalui metode drag-and-drop.

f. Browser Web

Browser seperti Google Chrome atau Microsoft Edge digunakan untuk mengakses dashboard website, melakukan pengujian tampilan halaman, dan mencari informasi yang mendukung kegiatan PKL.

g. Koneksi Internet

Koneksi internet digunakan untuk mengakses website, mengunggah konten, memperbarui informasi, serta mendukung berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan website.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kota Cilegon adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian menyusunnya secara sistematis sesuai dengan tujuan kegiatan PKL.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya, kemudian dianalisis serta diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman mengenai kegiatan yang dilakukan selama PKL, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan website instansi. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan serta

penarikan kesimpulan mengenai pelaksanaan PKL di Kementerian Agama Kota Cilegon.

BAB IV

HASIL PKL/MAGANG DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Kegiatan PKL/Magang

Tabel 1. Kegiatan PKL/Magang

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	16 - 23 Februari 2026	Observasi website instansi	Mempelajari struktur, tampilan, dan kebutuhan informasi pada website Kementerian Agama Kota Cilegon.
2	3 Maret 2026	Pengembangan website menggunakan WordPress	Melakukan instalasi, konfigurasi, serta pengaturan tema dan plugin website.
3	16 Maret 2026	Pembuatan dan pengelolaan halaman website	Membuat halaman Beranda, Profil, Berita, Galeri, dan Kontak menggunakan Elementor.
4	25 Mei 2026	Pengelolaan konten website	Mengunggah berita, gambar, dan informasi kegiatan instansi ke dalam website.
5	8 Juni 2026	Pengujian dan penyempurnaan website	Melakukan pengujian tampilan dan fungsi website serta memperbaiki kendala yang ditemukan.

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

4.2 Permasalahan yang Ditemukan

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kota Cilegon, terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam proses pengelolaan dan pengembangan website instansi. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman terhadap fitur-fitur tertentu pada WordPress dan Elementor, terutama pada tahap awal pelaksanaan PKL. Selain itu, terdapat beberapa fitur yang tidak dapat digunakan secara maksimal karena memerlukan versi berbayar (Pro).

Kendala lainnya adalah proses penyesuaian tampilan website agar sesuai dengan kebutuhan instansi. Beberapa elemen pada halaman website memerlukan pengaturan dan penyesuaian yang cukup detail sehingga membutuhkan waktu untuk memperoleh tampilan yang sesuai dan responsif pada berbagai perangkat.

Permasalahan tersebut berdampak pada proses pengerjaan website yang menjadi lebih lama karena diperlukan proses pembelajaran, percobaan, dan perbaikan secara berulang. Namun, melalui bimbingan dari pembimbing lapangan serta pencarian referensi tambahan, kendala-kendala tersebut dapat diatasi sehingga kegiatan PKL tetap dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

4.3 Metode Penyelesaian Masalah

Dalam menyelesaikan tugas selama kegiatan PKL/Magang, penulis melakukan beberapa langkah kerja secara sistematis. Tahap pertama dilakukan melalui observasi terhadap website instansi yang sudah ada untuk memahami kebutuhan informasi, struktur halaman, dan tampilan yang sesuai dengan identitas Kementerian Agama Kota Cilegon.

Setelah observasi, penulis melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh arahan mengenai fitur, konten, dan desain website yang akan dikembangkan. Hasil diskusi tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses perancangan dan pengembangan website.

Pada tahap pelaksanaan, penulis menggunakan aplikasi WordPress sebagai Content Management System (CMS) dan Elementor sebagai alat untuk mendesain tampilan halaman website. Penulis melakukan pengaturan tema, plugin, menu navigasi, serta membuat halaman-halaman yang diperlukan seperti Beranda, Profil, Berita, Galeri, dan Kontak.

Selanjutnya, penulis melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang akan ditampilkan pada website, seperti profil instansi, berita kegiatan, foto dokumentasi, dan informasi pelayanan. Data tersebut kemudian diunggah dan disusun agar mudah diakses oleh pengunjung website.

Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pengujian terhadap website untuk memastikan seluruh fitur dan halaman dapat berfungsi dengan baik pada perangkat desktop maupun mobile. Apabila ditemukan kendala atau kesalahan, penulis melakukan perbaikan berdasarkan hasil pengujian dan masukan dari pembimbing lapangan hingga website dapat digunakan dengan optimal.

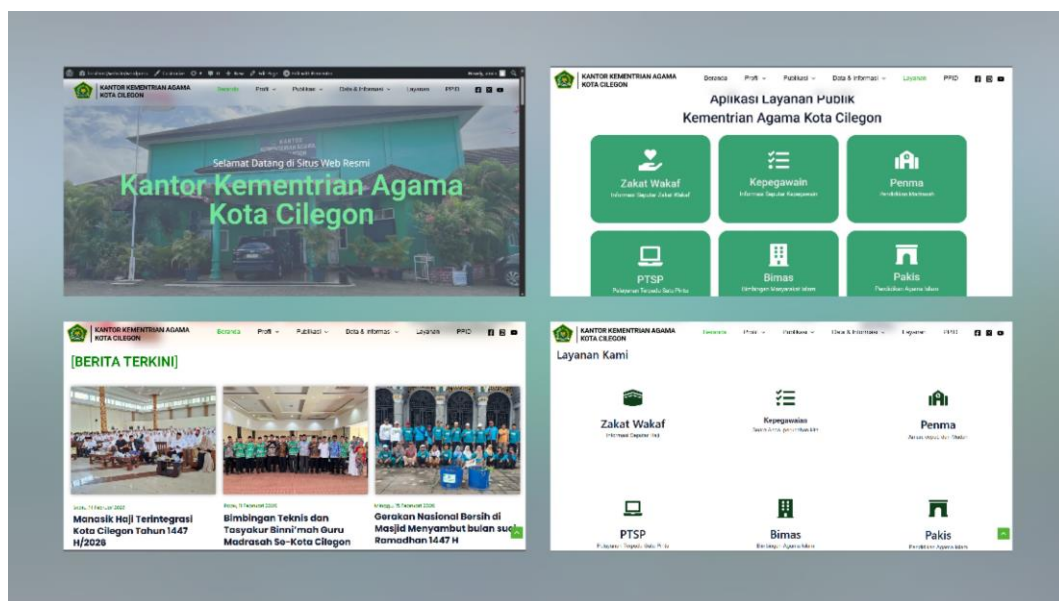
4.4 Hasil Pelaksanaan PKL/Magang

Untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan observasi secara langsung terhadap proses pengelolaan website yang telah diterapkan di Kementerian Agama Kota Cilegon. Melalui observasi, penulis dapat memahami alur kerja dan penggunaan fitur-fitur yang tersedia pada website.
2. Berdiskusi dan berkonsultasi dengan pembimbing lapangan mengenai kendala yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan konten dan pengaturan tampilan website. Diskusi ini membantu memperoleh arahan serta solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
3. Mempelajari dokumentasi dan referensi tambahan terkait penggunaan WordPress dan Elementor melalui panduan serta sumber pembelajaran yang tersedia. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai fitur dan fungsi yang digunakan dalam pengembangan website.

4. Melakukan perbaikan dan pengujian secara bertahap terhadap halaman website yang dibuat atau diperbarui. Setiap perubahan yang dilakukan diuji kembali untuk memastikan tampilan dan fungsi website dapat berjalan dengan baik.

Melalui langkah-langkah tersebut, berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan PKL dapat diatasi sehingga proses pengelolaan dan pengembangan website di Kementerian Agama Kota Cilegon dapat berjalan dengan lebih efektif.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKL/Magang

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kota Cilegon, kegiatan yang dilakukan memiliki keterkaitan dengan teori-teori yang telah dibahas pada BAB II. Salah satunya adalah teori mengenai website sebagai media penyampaian informasi. Hasil yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa website digunakan sebagai sarana publikasi berita, pengumuman, dan informasi kegiatan yang dapat diakses oleh masyarakat secara mudah dan cepat. Hal

ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa website berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi berbasis internet.

Selain itu, teori mengenai Content Management System (CMS) juga sesuai dengan kondisi di lapangan. Website Kementerian Agama Kota Cilegon dikelola menggunakan WordPress yang memudahkan proses pengelolaan dan pembaruan konten tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks. Penggunaan WordPress terbukti membantu pengelolaan informasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Penggunaan Elementor sebagai page builder juga sesuai dengan teori yang telah dijelaskan. Elementor mempermudah proses pengaturan tata letak dan desain halaman website melalui fitur drag-and-drop sehingga pembuatan tampilan website dapat dilakukan dengan lebih mudah. Namun, dalam praktiknya terdapat beberapa fitur yang tidak dapat digunakan secara maksimal karena memerlukan versi berbayar (Pro). Kondisi ini menunjukkan adanya sedikit perbedaan antara teori dan praktik, di mana tidak semua fitur yang tersedia dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh selama PKL menunjukkan bahwa penerapan teori mengenai website, CMS, WordPress, dan Elementor telah sesuai dengan praktik yang dilakukan di Kementerian Agama Kota Cilegon. Perbedaan yang ditemukan tidak memengaruhi fungsi utama website sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.

4.6 Pelajaran yang Diperoleh

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kota Cilegon, penulis memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang bermanfaat untuk pengembangan kompetensi diri.

Dari segi pengetahuan, penulis memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan website instansi pemerintah, penggunaan WordPress sebagai Content Management System (CMS), serta pemanfaatan Elementor dalam pembuatan dan pengaturan tampilan website. Penulis juga memahami

pentingnya website sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.

Dari segi keterampilan, penulis memperoleh kemampuan dalam mengelola konten website, mengatur tata letak halaman, memperbarui informasi, serta menyelesaikan berbagai tugas yang berkaitan dengan pengembangan website. Selain itu, penulis juga meningkatkan kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi informasi untuk mendukung pekerjaan.

Dari segi sikap kerja, penulis belajar untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, teliti, dan mampu menyelesaikan tugas sesuai arahan yang diberikan. Penulis juga memahami pentingnya menjaga etika dan profesionalisme dalam lingkungan kerja.

Dalam aspek komunikasi dan kerja sama tim, penulis memperoleh pengalaman berinteraksi dengan pembimbing lapangan serta pegawai di lingkungan Kementerian Agama Kota Cilegon. Pengalaman tersebut membantu penulis meningkatkan kemampuan berkomunikasi, menerima masukan, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKL memberikan pengalaman kerja nyata yang tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kesiapan penulis untuk menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di Kementerian Agama Kota Cilegon, dapat disimpulkan bahwa website memiliki peran penting sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Melalui kegiatan PKL, penulis memperoleh pemahaman mengenai proses pengelolaan dan pengembangan website menggunakan WordPress dan Elementor.

Selain itu, kegiatan PKL memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di sekolah ke dalam dunia kerja secara langsung. Berbagai tugas yang diberikan selama PKL berhasil diselesaikan dengan baik melalui bimbingan dari pembimbing lapangan dan kerja sama dengan pegawai di lingkungan Kementerian Agama Kota Cilegon.

5.2 Keterbatasan

Selama pelaksanaan PKL, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, antara lain:

1. Waktu pelaksanaan PKL yang terbatas sehingga tidak semua aspek pengelolaan website dapat dipelajari secara mendalam.
2. Keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis pada awal pelaksanaan PKL sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja dan sistem yang digunakan.
3. Beberapa fitur pada aplikasi atau plugin yang digunakan memiliki keterbatasan karena menggunakan versi gratis sehingga tidak seluruh fungsi dapat dimanfaatkan secara optimal.

5.3 Implikasi

Hasil kegiatan PKL memberikan dampak positif bagi berbagai pihak. Bagi penulis, PKL meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan

pengalaman kerja yang berkaitan dengan pengelolaan website serta penggunaan teknologi informasi dalam instansi pemerintahan. Bagi Kementerian Agama Kota Cilegon, kegiatan PKL dapat membantu pelaksanaan beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan informasi dan website. Bagi sekolah, kegiatan PKL menjadi sarana untuk memperkuat hubungan kerja sama dengan dunia kerja serta meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan lapangan.

5.4 Saran

1. Bagi Mahasiswa/Peserta PKL

Diharapkan mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PKL, terutama dalam penguasaan keterampilan yang sesuai dengan bidang penempatan agar dapat beradaptasi dan bekerja secara lebih optimal.

2. Bagi Kementerian Agama Kota Cilegon

Diharapkan dapat terus mengembangkan website instansi dan memberikan kesempatan kepada peserta PKL untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan pengalaman serta kompetensi mereka.

3. Bagi Kampus

Diharapkan dapat terus menjalin kerja sama yang baik dengan instansi tempat PKL serta memberikan pembekalan yang lebih mendalam kepada peserta didik sebelum diterjunkan ke dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Interaction Design Foundation. (2024). *UI Design (User Interface Design)*.
<https://www.interaction-design.org/literature/topics/ui-design>
- Nielsen, J. (1994). *Usability Engineering*. San Francisco: Morgan Kaufmann.
- Nielsen Norman Group. (2022). *10 Usability Heuristics for User Interface Design*.
<https://www.nngroup.com/articles/ten-usability-heuristics/>
- Pressman, R. S. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Shneiderman, B., & Plaisant, C. (2010). *Designing the User Interface: Strategies for Effective Human-Computer Interaction*. Boston: Addison-Wesley.
- WordPress Foundation. (2026). *WordPress Documentation*.
<https://wordpress.org/documentation/>
- Norman, D. A. (2013). *The Design of Everyday Things*. New York: Basic Books.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi di Aula Kantor Kemenag



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Lampiran 2. Monitoring Evaluasi Bersama Dosen Pembimbing

